

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.LATAR BELAKANG MASALAH**

Batak adalah salah satu sub suku bangsa yang berada di provinsi Sumatera Utara, suku batak terdiri dari sub suku Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pak-Pak, Batak Angkola dan Batak Mandailing. Salah satu dari sub suku bangsa ini yaitu sub suku Karo yang mendiami dataran tinggi Karo yang dalam bahasa Karo disebut "Tanah Karo Simalem", sedangkan masyarakat Batak Karo yang tinggal disekitar daerah Binjai, Langkat disebut "Karo Jahe". Secara umum orang mengenal Tanah Karo sebagai penghasil jeruk, lahan pertanian yang subur dan udara pegunungan yang sejuk.

Didukung oleh lahan yang subur, masyarakat Karo merupakan masyarakat yang agraris dari segi mata pencaharian hidup. Oleh karena itu, masyarakat yang bertempat tinggal disekitar wilayah tersebut mayoritas adalah masyarakat yang mata pencahariannya adalah bertani dan bercocok tanam. Perkembangan pertanian di Desa Suka semakin meningkat karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi pertanian yang semakin modern.

Sebelum pertanian begitu berkembang di Tanah Karo para petani mengerjakan pertanian mereka secara tradisional dengan membentuk kelompok kerja di antara sesama petani dan bekerja secara bergotong royong dan bahu membahu secara bergiliran pada tempat pertanian masing-masing anggota tanpa ada imbalan upah atau gaji.

Bagi masyarakat petani di Tanah Karo hal inilah yang lazim disebut ARON. Jumlah keanggotaan ARON terdiri dari 5-10 orang. Dengan satu kesatuan para anggota kelompok ARON juga berasal dari sesama anggota baik wanita, laki-laki maupun anak-anak yang dianggap telah mampu bekerja.

Pada saat pertanian di Desa Suka belum berkembang dan masih bersifat tradisional, kegiatan ARON merupakan suatu ikatan kerja yang sangat kuat, tidak membedakan satu sama lain (jenis kelamin). Dari golongan manapun apakah dia berasal dari kalangan orang berada atau kurang mampu secara ekonomi, akan tetapi dalam hal pelaksanaan pekerjaan ARON semua masyarakat dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaannya secara totalitas dalam melaksanakannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi masyarakat di Desa Suka tidak lagi bertani secara tradisional. Jika petani masih bekerja seperti pada pada semula yaitu bekerja secara berkelompok maka petani akan dikejar waktu. Dengan perkembangan itu juga petani di Desa Suka tidak lagi menggunakan alat-alat pertanian tradisional dalam mengerjakan lahan mereka. Melainkan mereka telah menggunakan alat-alat pertanian yang modern seperti: traktor, mesin penggiling padi sehingga tidak lagi membutuhkan banyak tenaga kerja dan waktu lama dalam mengerjakan lahan mereka. Selain dari alat-alat pertanian modern, masyarakat Desa Suka juga menggunakan pestisida dan pupuk untuk mempercepat pertumbuhan tanaman dan membuahkan hasil yang cukup baik.

Kemajuan teknologi pertanian di Desa Suka memberikan dampak yang sangat besar di masyarakat, dimana akibat perkembangan itu maka pertanian di Desa Suka

meningkat, sehingga masyarakat semakin makmur dan sejahtera karena hasil pertanian mereka memuaskan, tetapi ada dampak dari kemajuan itu bagi Tradisi ARON yang selama ini dilaksanakan oleh masyarakat Desa Suka secara turun temurun.

Dampak dari kemajuan teknologi bagi Aron terbagi atas dua yaitu, positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu: pertanian semakin meningkat, cara kerja semakin cepat, tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak memerlukan banyak tenaga kerja. Dampak negatifnya yaitu: aktivitas Aron menurun, menurunnya sikap saling membantu, merendahnya rasa persaudaraan sesama masyarakat.

Terjadinya perubahan dalam mengerjakan lahan dimana setelah masyarakat Desa Suka mengenal sistem pertanian modern , para petani tidak lagi banyak membutuhkan tenaga kerja dan waktu. Realitas sosial yang berangkat dari fakta sosial di lapangan mendorong perhatian penulis untuk mengangklat Aron menjadi bahan kajian dan penelitian dengan judul “ Perubahan Aron Pada Masyarakat Karo di Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo”.

## **1.2.IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan dari uraian yang telah dimuat pada latar belakang maka dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sejarah tradisi Aron
2. Pelaksanaan sistem Aron di Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo
3. Perubahan sistem Aron dengan adanya teknologi

### **1.3. RUMUSAN MASALAH**

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana sejarah Tradisi Aron di Desa Suka Kec.Tiga Panah Kab.Karo?
2. Bagaimana Eksistensi Aron dengan adanya pengaruh Teknologi?
3. Sejauh manakah pengaruh hilangnya Tradisi Aron terhadap nilai-nilai ekonomi bagi masyarakat Desa Suka Kec.Tiga Panah Kab.Karo?

### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan sejarah tradisi Aron
2. Untuk menjelaskan pemakaian teknologi pertanian modern di Desa Suka
3. Untuk menjelaskan perubahan nilai-nilai ekonomi

### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah Aron
2. Memberi tambahan tentang sejarah kebudayaan, khususnya bagi masyarakat Batak Karo
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang meneliti untuk masalah yang sama
4. Menjadi gambaran untuk menambah perbendaharaan ilmu sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umumnya, khususnya UNIMED.